

PENGARUH HARGA PASAR TERHADAP PRODUKSI RUMPUT LAUT DI KOTA BREBES: STUDI KASUS DI DESA RANDUSANGA KOTA BREBES

Indah Dewi Mulyani* dan Ari Kristina

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi

*Email : indahdewisesa82@gmail.com

ABSTRAK

Rumput laut di Desa Randusanga Kota Brebes mulai dibudidayakan akhir tahun 2012 dengan jenis rumput laut yaitu *Gracilaria*. Budidaya rumput laut menjadi pilihan utama petani karena memberikan keuntungan yang lebih baik jika dibandingkan dengan budidaya ikan tambak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh harga terhadap produksi rumput laut di Desa Randusanga tahun 2013 - 2017. Metode pengambilan data dengan wawancara langsung dengan 28 orang petani dan 4 orang pengepul. Data yang diperoleh dianalisis dengan regresi linear kemudian dilakukan uji F selanjutnya dilakukan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi R^2 (Adjusted R Square) sebesar 0,234. Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,032 > 4,007$). Hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.363 > 2.001$). Kesimpulannya bahwa faktor harga pasar rumput laut secara parsial berpengaruh pada produksi rumput laut petani.

Kata kunci : *rumput laut, randusanga, harga pasar, gracilaria*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah tumbuhan laut yang memiliki berbagai macam jenis yaitu rumput laut dengan keanekaragaman sepecies, Rumput laut merupakan kelompok tumbuhan yang hidup di perairan laut baik untuk perairan dangkal maupun perairan dalam, yang masih di sinari oleh cahaya sinar matahari, secara umum terdapat dua kelompok yang pertama adalah tumbuhan tingkat tinggi yaitu yang hidup di perairan dasar laut tumbuhan ini lebih dikenal dengan nama seagrass atau lamun sedangkan kelompok ke dua adalah tumbuhan tingkat rendah yaitu yang bisa tumbuh di laut maupun di air tawar disebut dengan nama seaweed atau alga.

Rumput laut jenis alga ini memang mudah di budidayakan dan salah satu komoditi unggulan sektor pertanian seperti rumput laut telah menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat Brebes khususnya di Desa Randusanga Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes saat ini. Rumput laut merupakan komoditi yang potensial dalam memberikan kontribusi pada pendapatan keluarga petani. Komoditi rumput laut ini telah dibudidayakan di Desa Randusanga dengan luas lahan 40 ha dengan 28 orang petani.

Dari kegiatan usaha yang dilakukan parapetani sering juga mengalami kegagalan dikarenakan banyaknya hama, suplay rumput dari luar jawa dan harga yang tidak stabil, naik turunnya harga itu disebabkan oleh beberapa faktor, faktor utama dalam usaha budidaya tanaman rumput laut di desa randusanga adalah harga di pegang oleh pengepul, harga setandar bahkan bisa naik kalau pabrik tidak mendapat suplay rumput laut dari luar jawa maka pabrik akan menerima rumput laut dari daerah brebes sedangkan kalau pabrik mendapatkan suplay rumput blaut dari luar jawa maka

rumpaut laut yang ada di kota brebes kurang laku di pabrik dengan alasan rumpaut laut yang ada di desa randusanga kandungan jelynya sedikit di bandingkan rumpaut laut yang dari daerah luar jawa, sedangkan usaha ini sangat mendukung pendapatan masyarakat desa randusanga kulon brebes, dilakukan masyarakat di Desa Randusanga karena wilayah ini sangat cocok ditumbuhi tanaman rumpaut laut jenis alga, sehingga usaha rumpaut laut menjadi salah satu kegiatan dan sangata membantu perekonomian para petani dan pengepul yang ada di Desa Randusanga, selain itu masyarakat lebih menguasai cara budidaya rumpaut laut jenis alga yang bersifat tradisional. Tidaklah heran jika tanaman rumpaut laut dihadapkan dengan masalah hama selain itu juga masalah penanganan exportir yang mengakibatkan harga yang tidak setabil. Kondisi ini menyebabkan masyarakat di Desa Randusanga membutuhkan bantuan pemerintah melalui Dinas Pertanian untuk membantu petani rumpaut laut dalam mengatasi permasalahan dan sekaligus memberikan pemahaman kepada petani guna meningkatkan produksi dan kualitas hasil panen serta permintaan rumpaut laut jenis alga semakin besar.

Di sisi lain petani selalu berusaha untuk meningkatkan hasil produksi rumpaut laut jenis alga dengan harapan untuk menjual produksi ini pada tingkat harga yang dapat memberikan keuntungan guna dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal kiat pahami adanya kebijakan harga terhadap komoditi rumpaut laut jenis laga. Kebijakan penetapan harga jual, manajemen sebaiknya menetapkan pemulihan (recovery) dalam jangka panjang atas semua biaya dan lababahkan dalam kondisi yang sulit sekalipun penawaran dan permintaan biasanya merupakan faktor penentu dalam penetapan harga jual yang menguntungkan memerlukan pertimbangan atas biaya (Supriyono, 2007, 333)

Jika dilihat dari segi perekonomian, pendapatan petani rumpaut laut di Desa Randusanga dapat dikatakan di atas rata-rata . Hal tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sehari-hari mereka hingga dapat membiayai pendidikan anak mereka hingga ke perguruan tinggi.

Dari uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Analisis pengaruh harga pasar terhadap produksi rumpaut laut di Kota Brebes study kasus di desa Randusanga Kulon Brebes"

B. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui berapa besar produksi dan pendapatan petani rumpaut laut di Desa Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga rumpaut laut di Desa Randusanga Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis produksi dan pendapatan petani serta harga rumpaut laut di Desa Randusanga Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Dalam penelitian ini hanya mencakup petani yang sudah menjual hasil produksinya kepada pengepul dalam sekali panen dengan kurun waktu tiga tahun dari tahun 2014 -2017.

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Hipotesis

Ho: Tidak adanya pengaruh hasil produksi terhadap harga pokok penjualan

(HPP) di bidang pertanian (Rumpaut laut) di Desa Randusanga Kabupaten Brebes.

H1: Adanya pengaruh produksi di bidang pertanian (Rumput laut) terhadap hasil harga pokok penjualan (HPP) di Desa Randusanga Kabupaten.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan teori

1. Pengertian Harga.

Harga adalah nilai tukar suatu barang atau jasa (Sriyadi, 2009,175), proses menentukan biaya maksimal untuk target maksimal perhitungan biaya menurut (Ray Gorisson dan Nooren,2010.832) pendekatan harga sesuai dengan sasaran yang diperhitungkan dua karakteristik pasar dan biaya :

- a. perusahaan tidak dapat mengendalikan harga (pasar tergantung pada permintaan dan penawaran) oleh karena itu harga pasar yang antisipasi ditentukan sebagai suatu yang diberikan.
- b. harga dimana sebageian besar ditentukan tahap desain atau tahap rancangan pokok yang signifikan dalam penentuan harga.

2. Tujuan penetapan harga

Menurut (Sriyadi,2009,175) tujuan penetapan harga melalui sebagai berikut:

- a. Meningkatkan penjualan dan memperluas pasar penetapan suatu barang dengan untuk memperluas keikutsertaan dalam pasar sehingga harga ditetapkan rendah.
- b. Meningkatkan kemungkinan mendapat laba, harga barang ditetapkan yang lebih tinggi sehingga mendapatkan laba yang lebih tinggi.

3. Harga jual

- a. Harga jual adalah jumlah yang dibebankan oleh perusahaan kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan(Supriyono,2007) banyak perusahaan timbul bila perusahaan menentukan harga jual yang tepat,jika harga jual ditetapkan terlalu tinggi konsumen akan enggan membeli atau menggunakan produk perusahaan jika harga jual tetap demikian penentuan harga jual sangat berpengaruh pada kelangsungan perusahaan

b. Tujuan penentuan harga jual

Tujuan penentuan harga jual menurut (Supriyono,191,335) sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan laba yang maksimal harga yang di tetapkan oleh perusahaan ditentukan oleh jumlah penjualan dan pembelian semakin besar permintaan dan daya beli konsumen untuk menaikkan harga jual. Dengan demikian akan berpengaruh pula pendapatan yang lebih besar dari perolehan laba yang maksimal.
- 2) Untuk menguasai atau menghadapi persaingan.
Harga jual juga ditetapkan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya harga yang sama atas penjualan barang atau jasa, hal yang dapat dilakukan dengan servis lain.
- 3) Untuk mempertahankan *market share* (pangsa pasar) yang dapat ditentukan perusahaan dapat digunakan untuk mempertahankan *market share*. Mempertahankan pangsa pasar dimungkinkan bagi perusahaan apabila kemampuan dan kapasitas produksi masih cukup longgar. Disamping itu dipengaruhi oleh kemampuan dibidang pemasaran. Dalam menentukan

harga jual suatu produksi dititik beratkan pada kemampuan membeli untuk harga yang telah ditetapkan dengan jumlah yang cukup untuk menutup biaya- biaya dan menghasilkan laba.

B. Penetapan harga rumput laut

Faktor –faktor yang mempengaruhi penetapan harga jualrumput laut dibedakan menjadi 2 yaitu (Ratna Tri Wahyuni,2007).

1. Faktor internal adalah faktor yang disebabkan dari dalam:
 - a. Sasaran perusahaan yang terdiri dari : laba, penjualan, posisi keuangan
 - b. Strategi pemasaran yang terdiri dari : desain produksi, distribusi dan promosi.
 - c. Biaya yang terdiri dari : biaya produksi, distribusi dan promosi.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang disebabkan dari luar perusahaan:
 - a. Pasar dan penjualan yang terdiri analis dan kebutuhan konsumen dan persepsi konsumen terhadap harga.
 - b. Pesaing atau *competitor* yang terdiri dari harga dan tawaran pesaing. Lingkungan yang terdiri dari lingkungan ekonomi, politik dan kebijakan pemerintah.

B. Konsep Produksi

Penelitian ini berkaitan dengan konsep produksi yang menunjukan besarnya tingkat produksi rumput laut yang diperoleh petani, oleh karena itu konsep produksi dijelaskan untuk memberikan definisi tentang produksi menurut para pakar ekonomi. Secara umum produksi diartikan sebagai aktivitas untuk menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jadi produksi adalah aktivitas yang menciptakan atau menambahkan utility suatu barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

I Gusti Ngurah (2008:19)mengemukakan bahwa produksi adalah sebagai hasil proses aktivitas ekonomi dengan manfaat sumberdaya yang tersedia serta memiliki potensi sebagai faktor produksi.Hermanto (1994:32) mengemukakan bahwa produksi adalah suatu proses untuk memenuhi kebutuhan untuk penyelengaran jasa-jasa lain yang dapat memenuhi kebutuhan manusia.Oleh karena itu produksi merupakan tindakan manusia untuk menciptakan atau menambah nilai guna barang sesuai dengan yang dikehendaki.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Randusanga Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes pada tahun 2016.

B. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan penelitian yaitu analisis produksi dan pendapatan petani rumput laut di desa Randusanga Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan tingkat produksi, pendapatan petani dan pemasarannya.

C. Populasi dan Sampel Serta Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah seluruh petani rumput laut yang ada di Desa Randusanga yang berjumlah 28 orang dan 4 orang pengepul. Karena jumlah populasi yang terbilang sedikit maka pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sensus yakni seluruh jumlah petani rumput laut yaitu 28 orang dan 4 orang pengepul dijadikan sebagai sampel.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu petani rumput laut di Desa Randusanga. Data-data tersebut adalah :
 - 1) Luas lahan
 - 2) Jumlah produksi
 - 3) Harga jual
 - 4) Pemasaran
 - 5) Biaya-biaya
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait baik pemerintah, seperti BPS, kantor kecamatan, kelurahan maupun swasta yang diharapkan dapat mendukung pelaksanaan penelitian ini seperti data batas wilayah dan luas wilayah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : Penelitian menggunakan metode deskriptif data (interview) metode penelitian ini di lakukan dengan cara interview secara mendalam terhadap petani dan pengepul di desa randusanga kulon brebes yang di sesuaikan dengan faktor-faktor harga penentu jumlah produksi dimana variable yang diamati dalam penelitian ini yaitu terdiri dari variable independen(X) yaitu hasil produksi yang terdiri dari jumlah petani dan luas lahan, sedangkan variable (Y) adalah harga. Penelitian dilakukan dengan cara studi pustaka, wawancara pada petani dan pengepul dengan metode yang di gunakan adalah analisis linier untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variable X terhadap variable Y. Populasi dalam penelitian adalah seluruh petani dan pengepul sebanyak 32 orang dengan petani 28 orang dan pengepul 4 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini sudah memenuhi uji persyaratan analisis regresi linear, data yang dikumpulkan melalui interview kepada petani dan pengepul yang telah diuji validitasnya.

1. Pengaruh Signifikan Simulutan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simulutan antara harga dengan hasil produksi rumput laut, semakin tinggi harga rumput laut maka para petani berusaha semaksimal mungkin untuk membudidaya rumput laut agar bisa menghasilkan produksi yang lebih banyak .

Hipotesis	Nilai	Keputusan
H0 : $\beta_i = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y) Ha : $\beta_i \neq 0$ (terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y), $\alpha = 0,05$	F = 19,032 sig = 0,000 Ftabel = 4,007	H0:ditolak, Hi:aditerima

2. Pengaruh Signifikanasi Parsial

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel X : (hasil produksi) memiliki nilai signifikan t yang lebih besar dari Sig.α (0,05) sehinggadapat dikatakan bahwa variabel tersebut

memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga rumput laut di desa randusanga kulon Brebes.

3. Hasil Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah besar, hal tersebut dapat dilihat pada nilai Adj. R. Square (R²) yaitu sebesar 0,234 (23,4%). Dengan demikian berarti bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel hasil produksi (X) terhadap harga (y) sebesar 23,4%, sedangkan sisanya sebesar 76,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini memberikan pengaruh yang besar dan bermanfaat bagi para petani, tentang pengaruh harga terhadap hasil produksi rumput laut, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil Produksi adalah harga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini dapat terbukti, sehingga dapat diketahui hubungan antara harga dengan hasil produksi rumput laut di desa randusanga kulon Brebes. Berikut ini adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Analisis regresi linier sederhana nilai Adj. R. Square (R²) yaitu sebesar 0,234 (23,4%). Dengan demikian berarti bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel hasil produksi (X) terhadap harga (y) sebesar 23,4%
2. Dari kegiatan usaha yang dilakukan parapatani sering juga mengalami kegagalan dikarenakan banyaknya hama, suplay rumput dari luar jawa dan harga yang tidak stabil naik turunnya harga itu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu hama, cuaca selain itu juga masalah di tutupnya export rumput laut yang mengakibatkan harga yang tidak stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Akitasan, A. (2007). *Margin Pemasaran*. Jakarta: LP3ES-UI.25
- Kasim, M. (2016). *Makro Alga*. Kendari: Penebar Swadaya.
- Khotler, P. (2006). *Manajemen Marketing*. Jakarta: Bina Angkasa.
- Kismono, G. (2007). *Sosiologi Kemasyarakatan*. Jakarta: Percetakan Nasional.
- Ngurah, I. G. (2008). *Teori Ekonomi Makro dan Pembangunan Pertanian*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Patong. (2009). *Perencanaan Usahatani*. Jakarta: Pustaka Presindo.
- Simatupang, P. (2010). *Petani dan Permasalahan Petani*. Jakarta: Rajawali Presindo.
- Sinungan, M. (2013). *Produktivitas dan Pendapatan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Swastha, B. (2009). *Jenis-Jenis Pemasaran*. Jakarta: Intimedia.26